

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP *DEVIDEND PAYOUT RATIO*  
PADA SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2009-2013**

Oleh:  
**Rizky Rurniawan Ano<sup>1</sup>**  
**Sri Murni<sup>2</sup>**  
**Paulina Van Rate<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi

email: <sup>1</sup>[rizkykino@gmail.com](mailto:rizkykino@gmail.com)

<sup>2</sup>[srimurnirustandi@yahoo.com](mailto:srimurnirustandi@yahoo.com)

<sup>3</sup>[paulinavanrate@ymail.com](mailto:paulinavanrate@ymail.com)

**ABSTRAK**

Bank merupakan lembaga keuangan yang harus mempunyai dana yang cukup untuk mendukung dan menjalankan kegiatan operasional. Salah satu cara untuk mendapatkan dana lebih yaitu dengan menerbitkan saham melalui pasar modal, dan investor akan membeli saham tersebut. Investor yang membeli saham dari bank tersebut akan mendapatkan *capital gain* dan laba investasi berupa dividen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio*, *ROA*, dan *ROE* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013. Metode penelitian asosiatif dengan tehnik analisis data adalah analisis regresi berganda dan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *ROA*, dan *ROE* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada subsektor Bank di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis secara parsial *Current Ratio*, *ROA*, dan *ROE* berpengaruh signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada subsektor Bank di Bursa Efek Indonesia. Sebaiknya manajemen bank memperhatikan likuiditasnya dengan menghindari likuiditas yang tinggi dan menjaga tingkat profitabilitas sehingga mampu mempertahankan kepercayaan nasabah dan investor.

**Kata kunci:** *dividend payout ratio, current ratio, return on assets, return on equity*

**ABSTRACT**

*Bank is a financial institution must have sufficient funds to support and operational activities. One way to get more money is by issuing shares through the capital markets, and investors will buy the stock. Investors who buy shares of the bank will get capital gains and investment income in the form of dividends. The purpose of this study is to investigate and analyze the effect of the current ratio, ROA, and ROE of the dividend payout Ratio (DPR) on sub-sector banks listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2009-2013. Associative research methods with techniques of data analysis is multiple regression analysis and testing of classical assumptions. The results of this study concluded that the current ratio, ROA, and ROE are simultaneously significant effect on dividend payout ratio in the sub-sector Bank in Indonesia Stock Exchange. The results of the analysis of partial Current Ratio, ROA, and ROE positive significant effect on dividend payout ratio in the sub-sector Bank in Indonesia Stock Exchange. Liquidity managemen of bank should pay attention to avoid high liquidity and maintain the level of profitability so as to retain the trust of customers and investors.*

**Keywords:** *dividend payout ratio, current ratio, return on assets, return on equity*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat. Bank juga dapat disebut sebagai perusahaan yang memiliki kegiatan operasional dalam meningkatkan kinerja dan mengembangkan usahanya. Setiap perusahaan membutuhkan dana yang cukup dalam menjalankan kegiatan operasinya. Sumber pendanaan perusahaan dapat berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Dana dari dalam perusahaan merupakan dana dari pemilik perusahaan. Ketika perusahaan sudah berekspansi maka perusahaan membutuhkan dana yang besar sehingga manajer membutuhkan tambahan dana, begitu juga dengan bank. Salah satu cara adalah dengan menerbitkan saham melalui pasar modal. Investor yang membeli saham dari bank tersebut akan mengharapkan *capital gain* dan laba investasi berupa dividen. Tugas dari manajer keuangan ketika investor membeli saham perusahaan adalah mensejahterakan pemilik saham.

Beberapa perusahaan dalam subsektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia rutin membayarkan dividen bagi para pemilik sahamnya. Hal ini terlihat selama 5 tahun terakhir perusahaan membayarkan dividennya. Semakin besar perhatian manajemen terhadap perkembangan perusahaan khususnya bank, akan mampu menarik perhatian investor dan juga nasabah dalam membeli saham maupun menghimpun dananya di bank tersebut. Faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan pembayaran dividen oleh bank terhadap investor adalah tingkat likuiditas dan tingkat profitabilitas perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito ketika ditagih oleh nasabah penghimpun dana, yang akan segera jatuh tempo yang dibayar dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio likuiditas bagi setiap perusahaan, jika perusahaan itu dikatakan sehat adalah sebesar 200%. Apabila rasio likuiditas nilainya kurang dari 200% maka dianggap kurang baik, sebab apabila aktiva lancar nilainya turun maka jumlah aktiva lancar tidak cukup untuk dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya (Pandia, 2012:112). Semakin tinggi tingkat likuiditas bank maka pembayaran dividen terhadap para investor bisa meningkat.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap kebijakan pembayaran dividen adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas juga merupakan tujuan utama perusahaan. Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sangat mempengaruhi pembayaran dividen bagi investor. Karena semakin *profitable* suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih akan semakin tinggi dan pembayaran dividen perusahaan akan meningkat. Sebaliknya semakin rendah profitabilitas perusahaan maka akan semakin rendah laba bersih yang dihasilkan dan pembayaran dividen akan menurun.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh:

1. *Current Ratio*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013.
2. *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013.
3. *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013.
4. *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kebijakan Dividen

Tangkilisan dan Hessel (2003:227) menyatakan bahwa, dividen adalah bagian dari laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham (pemilik modal sendiri, *equity*). Rusdin (2006:73) mendefinisikan dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Dapat disimpulkan bahwa dividen adalah bagian keuntungan bersih setelah pajak yang dibagikan kepada pemegang saham. Martono dan Harjito (2007:253) menyatakan bahwa, kebijakan dividen merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*Devidend Payout Ratio*) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen.

Gitosudarmo (2002:232) menyatakan bahwa, *Devidend Payout Ratio (DPR)* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi *Devidend Payout Ratio* akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial* karena memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya *DPR* semakin kecil akan merugikan para pemegang saham (investor) tetapi *internal financial* perusahaan semakin kuat.

### Likuiditas

Kasmir (2012:110) menyebutkan bahwa, rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek). Brigham dan Houston (2010:134) menyatakan bahwa, aset likuid merupakan aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku, sedangkan posisi likuiditas suatu perusahaan berkaitan dengan pertanyaan, apakah perusahaan mampu melunasi utangnya ketika utang tersebut jatuh tempo di tahun berikutnya. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah alat ukur yang digunakan untuk memproyeksi keutuhan likuiditas. Alat ukur likuiditas yang digunakan perusahaan dan juga perbankan adalah:

1. *Cash Ratio*
2. *Current Ratio*
3. *Loan to Deposit Ratio*
4. *Quict Ratio*

### Profitabilitas

Husnan (2001:65) menyatakan bahwa, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Pandia (2012:64) mendefinisikan rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan dalam mengukur efektivitas perusahaan memperoleh laba. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan. Kasmir (2012:199) menyatakan, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

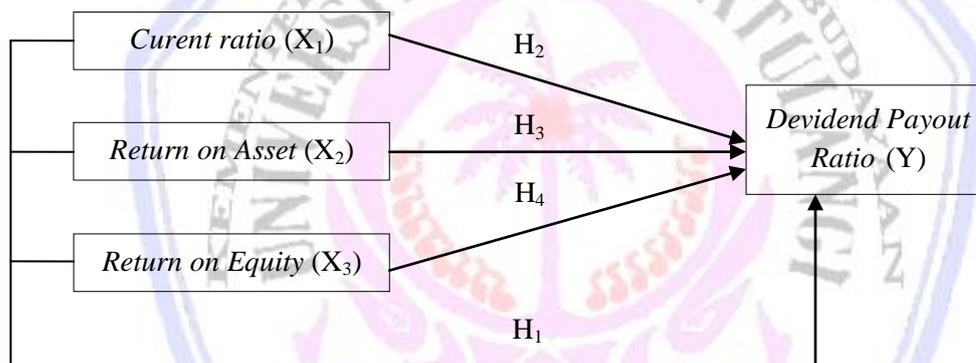
- a. *Return on Assets (ROA): Return on Assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba.
- b. *Return on equity (ROE):* hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur lalu bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- c. Rasio Beban Operasional (BOPO)
- d. *Profit margin*

## Kajian Empiris

Yudhanto (2011) dengan judul Penelitian Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Kebijakan Dividen Yang Diukur Dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2009-2011. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan data diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap DPR. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) juga berpengaruh positif signifikan terhadap DPR.

Sunidyo (2011) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan perbankan yang *Go Public* di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan *Return on Asset* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

## Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Sumber: Kajian Teori

## Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub> : *Current Ratio*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* secara simultan diduga berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- H<sub>2</sub> : *Current Ratio* diduga berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- H<sub>3</sub> : *Return on Asset* diduga berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.
- H<sub>4</sub> : *Return on Equity* diduga berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dimana penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Penelitian ini dapat membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia yang merupakan sentral penjualan saham dan obligasi serta merupakan sumber pendanaan bagi perusahaan yang go public di Indonesia. Waktu Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan.

### Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan-perusahaan pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang laporan keuangannya dipublikasikan selama periode 2009–2013. Sampel merupakan bagian yang diambil atau ditentukan dari populasi berdasarkan karakteristik dan tehnik tertentu. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu tehnik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.

### Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berdasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai 2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### Variabel Dependen

Gitosudarmo (2002:232) menyatakan, variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lainnya atau variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Devidend Payout Ratio (DPR)*. *Devidend Payout Ratio (DPR)* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

#### Variabel Independen

##### *Current Ratio*

Rasio lancar atau *Current Ratio*, rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan utang jangka pendek. Ukuran yang digunakan dalam variabel ini adalah:

$$Current\ ratio = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

##### **ROA (Return on Asset)**

*Return on investment* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Ukuran yang digunakan dalam variabel ini adalah:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

##### **ROE (Return on Equity)**

Pandia (2012:71) menyatakan bahwa, *Return on Equity* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan. Ukuran yang digunakan dalam variabel ini adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

## Metode Analisis Data

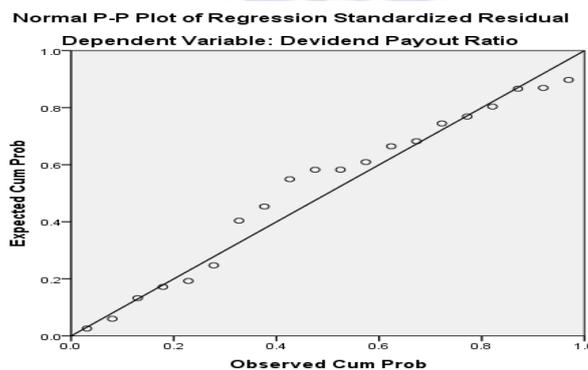
Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, yaitu uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinearitas, gejala heteroskedastisitas, dan gejala autokorelasi. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari koefisien determinasi, uji t dan uji f.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi adanya normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik.



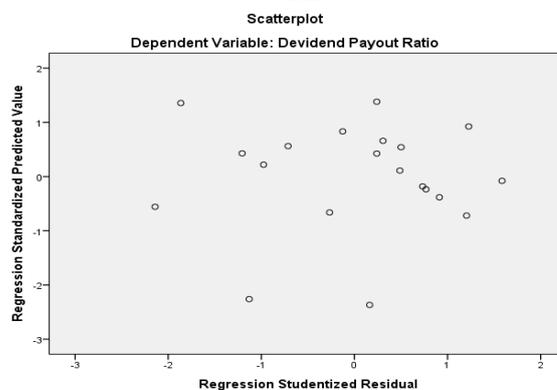
**Gambar 2. Normal P-P Plot**

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2014

Gambar 2 menunjukkan bahwa grafik *Normal P-P of Regression Standardized Residual* menggambarkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi Pengaruh *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Return on Assets* ( $X_2$ ), *Return on Equity* ( $X_3$ ) terhadap *Dividend Payout Rasio* ( $Y$ ) yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Heteroskedastis

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola titik-titik pada *Scatterplots* regresi, dimana jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 3. Analisis Scatterplot**

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2014

Gambar 3 menunjukkan grafik *Scatterplot* yang ditampilkan untuk uji heterokedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Return on Assets* ( $X_2$ ), *Return on Equity* ( $X_3$ ) layak dipakai untuk memprediksi variabel *Devidend Payout Rasio* (Y).

### Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pendeteksian dilakukan dengan melihat nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,10 yang berarti tidak terjadi multikoleniaritas.

**Tabel 1. Uji Multikolineraritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
<i>Current Ratio</i>	0,609	1.642
<i>Return on Assets</i>	0.207	4.830
<i>Return on Equity</i>	0.272	3.682

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2014

Tabel 1 menunjukkan nilai VIF untuk *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Return on Assets* ( $X_2$ ), *Return on Equity* ( $X_3$ ) dibawah angka 10 dan nilai tolerance diatas angka 0,10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi Pengaruh *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Return on Assets* ( $X_2$ ), *Return on Equity* ( $X_3$ ) terhadap *Devidend Payout Rasio* (Y).

### Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi dinilai dari *Durbin-Watson* (DW hitung)  $-2 \leq DW \leq 2$ .

**Tabel 2. Uji Autokorelasi<sup>a</sup>**

Durbin Watson
1.343

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2014

Nilai DW 1,343 telah memenuhi kriteria yang ditentukan, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian ini:

- Bila nilai DW terletak antara (du) dan (4-du) maka tidak terjadi autokorelasi
- Bila nilai DW lebih besar dari nilai (4-dl) maka terjadi autokorelasi negative
- Bila nilai DW lebih rendah dari nilai (dl) maka terjadi autokorelasi positif
- Bila nilai DW terletak antara (4-du) dan (4-dl) maka tidak dapat disimpulkan
- Bila nilai DW terletak antara (dl) dan (du) maka tidak dapat disimpulkan

**Tabel 3. Uji asumsi klasik autokorelasi<sup>b</sup>**

Autokorelasi positif	Tidak ada kesimpulan	Tidak ada Autokorelasi	Tidak ada kesimpulan	Autokorelasi negatif
DW				
1,343				
0				
dL	dU	2	4-dU	4-dL
0,9976	1,6763		30024	23237

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2014

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) yang didapatkan dalam model prediksi Pengaruh *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Return on Assets* ( $X_2$ ), dan *Return on Equity* ( $X_3$ ) terhadap *Devidend Payout Ratio* (Y) sebesar 1.3743 yang berada di daerah tidak ada kesimpulan.

#### Analisa Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
<i>1 (Constant)</i>	104.736	23.747	
<i>Current Ratio</i>	-0.909	0.291	-0.756
<i>Retrun on Equity</i>	15.118	6.582	0.952
<i>Return on Equity</i>	-1.448	0.624	-0.840

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2014

Tabel 4, menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 104,736 - 0,909X_1 + 15,118 X_2 - 1,448 X_3$$

1. Variabel bebas (independen) *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Return on Assets* ( $X_2$ ), *Return on Equity* ( $X_3$ ) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (dependen) *Devidend Payout Ratio* (Y) adalah sebesar nilai koefisien ( $b$ ) dari nilai variabel independen tersebut.
2. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 104,736 memberikan pengertian bahwa jika *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Return on Assets* ( $X_2$ ), *Return on Equity* ( $X_3$ ) secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besarnya *Devidend Payout Ratio* (Y) sebesar 104,736 satuan.
3. Nilai  $b_1$  yang merupakan koefisien korelasi dari *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar -0.909 yang artinya mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) bertambah 1 satuan, maka *Devidend Payout Ratio* (Y) juga akan mengalami penurunan sebesar 0.909 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
4. Nilai  $b_2$  yang merupakan koefisien korelasi dari *Return on Assets* ( $X_2$ ) sebesar 15.118 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Return on Assets* ( $X_2$ ) bertambah 1 satuan, maka *Devidend Payout Ratio* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 15.118 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
5. Nilai  $b_3$  yang merupakan koefisien korelasi dari *Return on Equity* ( $X_3$ ) sebesar -1.448 yang artinya mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Return on*

*Equity* ( $X_3$ ) bertambah 1 satuan, maka *Devidend Payout Ratio* ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar 1.448 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Kesimpulannya, setiap kali terjadi perubahan faktor *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Return on Assets* ( $X_2$ ), *Return on Equity* ( $X_3$ ) maka akan mempengaruhi *Devidend Payout Ratio* ( $Y$ ).

### Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien korelasi (R) ini digunakan untuk mengukur keeratn hubungan antara variabel bebas (X) *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Return on Assets* ( $X_2$ ), *Return on Equity* ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y) yaitu *Devidend Payout Ratio* ( $Y$ ) atau dengan kata lain, dalam hal ini mengukur kuat lemahnya hubungan pengaruh *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Return on Assets* ( $X_2$ ), *Return on Equity* ( $X_3$ ) terhadap *Devidend Payout Rasio* ( $Y$ ).

**Tabel 5. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	0.656	0.431	0.324	7.57365

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2014

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai (R) yang dihasilkan antara pengaruh *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Return on Assets* ( $X_2$ ), *Return on Equity* ( $X_3$ ) Terhadap *Devidend Payout Rasio* ( $Y$ ) adalah sebesar 0.656 atau 65,6%. Artinya pengaruh *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Return on Assets* ( $X_2$ ), *Return on Equity* ( $X_3$ ) mempunyai hubungan yang kuat dengan *Devidend Payout Rasio* ( $Y$ ). Nilai Koefisien determinasi ( $r^2$ ) adalah sebesar 0,324 ini memberikan pengertian bahwa besarnya *Devidend Payout Ratio* ( $Y$ ) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Return on Assets* ( $X_2$ ), dan *Return on Equity* ( $X_3$ ) adalah sebesar 32,4 % sementara sisanya 67,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis Uji F

**Tabel 5. Uji F**

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	693.914	3	231.305	4.032	.026 <sup>b</sup>
	917.762	16	57.360		
	1611.677	19			

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2014

Tabel 5 menunjukkan  $F_{hitung} = 4,032$  dengan tingkat signifikan p-value =  $0,026 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima yang berarti bahwa *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Return on Assets* ( $X_2$ ), *Return on Equity* ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio* ( $Y$ ).

### Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 6. Uji t**

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	4.411	0.000
	Current Ratio	-3.126	0.007
	Return on Assets	2.297	0.035
	Return on Equity	-2.322	0.034

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 19, 2014

Tabel 6 menunjukkan bahwa:

1. *Current Ratio* ( $X_1$ )  $t_{hitung} = -3,126$  dan signifikansi  $p\text{-value} = 0,007 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$  atau *Current Ratio* ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y).
2. *Return on Assets* ( $X_2$ )  $t_{hitung} = 2,297$  dan signifikansi  $p\text{-value} = 0,035 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$  atau *Return on Assets* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y).
3. *Return on Equity* ( $X_3$ )  $t_{hitung} = -2,322$  dan signifikansi  $p\text{-value} = 0,034 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan menerima  $H_0$  atau *Return on Equity* ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y).

## Pembahasan

*Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yudhanto (2011), meskipun memiliki perbedaan pada variabel penelitian. Hasil penelitiannya adalah secara simultan dan parsial *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

*Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian Sunindyo (2011) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Artinya setiap kenaikan *current ratio* maka *dividend payout ratio* akan menurun yang mengakibatkan investor penurunan pendapatan dividen bagi investor. Kenaikan *current ratio* menandakan bahwa kas perusahaan meningkat, sementara perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi memiliki kemungkinan memperoleh laba yang kecil karena kas perusahaan tidak digunakan untuk diputar sehingga laba yang didapat perusahaan lebih sedikit. Dampaknya pembayaran dividen bagi investor mengalami penurunan. Perbedaan hasil penelitian ini mungkin disebabkan oleh banyaknya sampel dan objek penelitian.

*Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yudhanto (2011), dimana *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Semakin tinggi ROA menunjukkan bahwa kemampuan memperoleh laba bersih oleh perusahaan semakin tinggi, dengan laba bersih yang semakin tinggi kesempatan bagi investor untuk memperoleh dividen akan semakin tinggi, dan sebaliknya. Hal tersebut menandakan bahwa peningkatan ROA akan meningkatkan laba bersih serta kemampuan membayar dividen akan meningkat secara signifikan.

*Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Artinya setiap kenaikan rasio ROE maka DPR akan mengalami penurunan. Laba bersih yang meningkat tidak meningkatkan pembayaran dividen. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan tidak membagikan laba bersih untuk membayar dividen namun menggunakan laba bersih tersebut untuk di putarkan kembali sebagai pendanaan operasi perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Hal tersebut tidak senada dengan penelitian yang

dilakukan oleh Yudhanto (2011) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap DPR. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh perbedaan objek penelitian dan jumlah sampel.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah:

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada subsektor bank di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return on Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada subsektor bank di Bursa Efek Indonesia.
3. *Return on Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada subsektor bank di Bursa Efek Indonesia.
4. *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Return on Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada subsektor bank di Bursa Efek Indonesia.

### Saran

Saran yang dapat diberikan adalah *current ratio*, *return on assets*, dan *return on equity* memiliki pengaruh dan hubungan erat serta memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap *dividend payout ratio* pada subsektor bank di BEI maka pihak perusahaan harus memperhatikan nilai-nilai *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on equity* yang akan berpengaruh pada *Dividend Payout* perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, F. dan F Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan; Assetials of financial Management*. Salemba, Jakarta.
- Gitosudarmo, Indrio. 2002. *Manajemen Keuangan Edisi 4*. BPEF, Yogyakarta.
- Husnan S. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio*. Edisi Tiga, Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 11. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Martono dan Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan*. Ekonusa, Yogyakarta.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen dana dan Kesehatan Bank*. Cetakan pertama. Mare, Yogyakarta.
- Rusdin. 2006. *Pasar Modal*. Alfabeta, Bandung.
- Sunindyo, Aris. 2011. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan perbankan yang Go Public di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010*. e-jurnal, Politeknik Negeri Semarang. [http://scholar.google.co.id/scholar?q=aris+sunindyo+2011.+analisis+pengaruh+terhadap+dividen+dividen&btnG=&hl=id&as\\_sdt=0%2C5](http://scholar.google.co.id/scholar?q=aris+sunindyo+2011.+analisis+pengaruh+terhadap+dividen+dividen&btnG=&hl=id&as_sdt=0%2C5). Diakses 12 Februari 2014. Hal. 8-9.
- Tangkilisan dan Hessel, Nogi. 2003. *Manajemen Keuangan Bagi Analisis Kredit Perbankan*, Yogyakarta.
- Yudhanto, Stevan. 2011. *Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity*. e-jurnal. Universitas Brawijaya, Malang. <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/509>. diakses 12 Februari 2014. Hal.7-8.